

**IMPLEMENTASI METODE TILAWATI
DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SD QARYAH
THAYYIBAH KECAMATAN PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh
RETNO WAHYUNINGSIH
NIM. 1617402166**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN
BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI
SD QARYAH THAYYIBAH KECAMATAN PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh
RETNO WAHYUNINGSIH
NIM. 1617402166

ABSTRAK

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar harus dimiliki oleh setiap umat Islam agar tidak merusak arti dan makna yang terkandung di dalamnya. Tidak hanya kemampuan membaca Al-Qur'an, kemampuan menulis Al-Qur'an juga sangat penting, karena ilmu jika tidak ditulis maka akan hilang. SD Qaryah Thayyibah Purwokerto menerapkan program tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus yang sudah dimulai sejak tahun 2014. Pembelajaran tilawati dilaksanakan setiap hari senin, rabu, kamis, dan jum'at pukul 07.45-08.15 WIB.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui problematika metode tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto agar dapat dicari solusi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif, dengan mengambil latar penelitian di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Pendekatan individual menggunakan alat peraga yaitu ustadz membaca alat peraga yang ada didepan, kemudian siswa menirukan secara bersama-sama. Sedangkan pendekatan baca simak yaitu siswa duduk membentuk huruf "U" setelah itu siswa langsung membaca sesuai urutan tempat duduknya, jika ada bacaan yang salah maka langsung dibenarkan oleh ustadz. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran yaitu dari siswa, guru, orang tua, metode, media, saran dan prasarana yang digunakan oleh guru.

Kata Kunci: Implementasi, Baca Tulis Al-Qur'an, Tilawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : METODE TILAWATI DAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI ANAK BERKEBUTHAN KHUSUS	12
A. Metode Tilawati.....	12
1. Pengertian Metode Tilawati.....	12
2. Sejarah Metode Tilawati	13
3. Tujuan Pembelajaran tilawati	15
4. Penerapan Metode Tilawati	17
5. Evaluasi / Munaqosyah.....	19
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tilawati	21
B. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	21
1. Pengertian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	21

2. Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an	25
C. Anak Berkebutuhan Khusus	26
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus	26
2. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	27
3. Layanan Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus.....	34
D. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati bagi Anak Berkebutuhan Khusus.....	36
BAB III : METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Objek dan Subjek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum SD Qaryah Thayyibah Purwokerto.....	47
1. Profil Sekolah	47
2. Latar Belakang Sekolah.....	48
3. Nama Lembaga, Tempat, dan Yayasan	49
4. Visi dan Misi Sekolah.....	50
5. Tujuan Pengembangan.....	51
6. Struktur Organisasi	51
7. Kelompok Tilawati	52
8. Sarana dan Prasarana	55
B. Penyajian Data.....	56
1. Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto.....	57
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto.....	70

C. Analisis Data	76
1. Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto.....	77
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto.....	79
BAB V : PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84
C. Penutup.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang berupa mu'jizat yang diturunkan kepada Rasulullah dengan perantara malaikat Jibril yang diriwayatkan secara *mutawatir*, dan membacanya termasuk ibadah². Mempelajari Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan suatu bentuk kewajiban, karena Al-Qur'an merupakan landasan atau pedoman hidup.

Masa sekolah dasar adalah masa emas atau bisa disebut *Golden Age* artinya masa yang paling bagus untuk perkembangan menerima hal-hal yang positif. Al-Qur'an merupakan pelajaran terbaik yang paling sempurna dan sebagai dasar-dasar kepribadian dan kecerdasan terbentuk pada awal-awal kehidupan. Artinya, bila anak usia dini kurang mendapat stimulus pendidikan, pendidikan tahun berikut hasilnya kurang memuaskan. Oleh karena itu, agar siswa sekolah dasar mampu membaca Al-Qur'an hendaknya mulai dari belajar mengenal huruf hijaiyah, mampu membaca makhorijul hurufnya, tajwid, lagu membaca dengan tujuan memperindah bacaan Al-Qur'an, tetapi tidak hanya mampu membaca, kemampuan menulis juga sangat penting karena ilmu tidak ditulis maka akan hilang. Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu layanan pendidikan yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan keimanan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Pembalajaran Baca Tulis Al-Qur'an bertujuan untuk mempersiapkan insan yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, jujur, dan bertanggungjawab untuk bekal kehidupan di kemudian hari dan sebagai modal dasar menjadi pemimpin di masa yang akan datang, maka perlu pendidikan sejak dini untuk menyiapkan generasi Qurani.

² Al-Hafidz Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 1.

Lembaga pendidikan sekolah dasar memiliki peran penting untuk membantu meningkatkan pemahaman membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu dengan diadakannya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, setiap sekolah ingin memperoleh hasil yang baik bagi peserta didik. Demi tujuan keberhasilan yang diinginkan sekolah, setiap pendidik harus mampu mengajar serta membimbing peserta didiknya menggunakan strategi dan metode yang bermacam-macam disesuaikan dengan kondisi kelas, sekolah termasuk kondisi pendidiknya.

Pada belakangan ini banyak metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang berkembang. Metode apapun yang berkembang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Banyak sekali jenis metode, teknik dalam pembelajaran Al-Qur'an mulai dari cara klasik sampai modern. Pada saat ini berkembang metode praktis dan cepat belajar Al-Qur'an dengan berbagai kelebihan yang ditampilkan, antara lain: Metode Tilawati, Qiro'ati, *Iqra*, Al-Barqy, dan Yanbu'a.

Lagu merupakan karya, membaca sastra berupa simbol dari ekspresi jiwa, perasaan, ide maupun gagasan yang mempunyai peran penting bagi pendengarnya sebagai pemahaman, cara berhubungan, maupun penciptaan. Sebagian besar anak kecil cenderung menyukai lagu-lagu dan suara merdu, terutama jika menggunakan kata-kata yang mudah dihafal. Adapun tema dari lagu-lagu tersebut adalah tema-tema yang dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, seperti kisah para nabi, perbuatan yang baik seperti jujur, membaca Al-Qur'an dan ketulusan³.

Pada penelitian ini, penulis mengangkat satu metode yang telah berkembang pada tahun 2002 yaitu metode tilawati. Metode tilawati mempunyai buku panduan belajar membaca Al-Qur'an yang terdiri dari enam jilid. Metode ini sangat unik dan berbeda dari metode-metode lainnya, salah satu keunikan dari metode ini yaitu memiliki nada-nada tilawah yang khas dari

³ Syaikh Muhammad Said Mursi, *Seni Mendidik Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003), hlm. 144.

jilid 1 sampai 6. Metode ini menggunakan teknik baca simak⁴. Dengan penerapan lagu dalam bacaan Al-Qur'an siswa akan lebih senang dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Berkaitan dengan pendidikan berkebutuhan khusus penulis tertarik untuk meneliti di SD Qaryah Thayyibah yang terdapat pendidikan inklusi. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode tilawati bagi anak berkebutuhan khusus.

Dalam lembaga pendidikan semua siswa baik anak normal maupun anak berkebutuhan khusus tidak dapat dipisahkan. Artinya, dalam mendidik anak yang berkebutuhan khusus maupun anak yang normal mereka mendapatkan pendidikan di kelas secara bersama-sama. Menurut para ahli Anak Berkebutuhan Khusus memiliki bakat tinggi dibandingkan anak normal⁵. Hanya saja banyak anak berkebutuhan khusus yang meragukan kemampuan dirinya. "Anak berkebutuhan khusus bukanlah anak bodoh hanya saja ia membutuhkan perhatian yang lebih karena keterbatasan fisik dan kemampuan otak untuk berfikir"⁶. Dalam lingkungan masyarakat, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tetap memiliki peran dan tugas yang disesuaikan dengan kemampuannya. Setiap anak yang mempunyai kelainan atau penyimpangan dalam pertumbuhan dan perkembangannya dibanding anak-anak lain yang sebaya mengharuskan adanya perlakuan secara khusus dalam pengasuhan. Kelainan atau penyimpangan individu dapat dilihat dari fisik, mental, intelektual, emosional yang dimiliki masing-masing individu.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada kelas inklusi. Mengingat kondisi peserta didik yang memiliki keterbatasan dan juga

⁴ Ali Muaffa dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya, 2018), hlm. 13.

⁵ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Kata Hati, 2010), hlm 33.

⁶ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan...*, hlm. 25.

pentingnya pendidikan Al-Qur'an, maka pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar yang menyediakan pendidikan inklusi bagi ABK seperti di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto harus berjalan sesuai tujuan.

Secara lebih rinci berdasarkan wawancara pendahuluan pada tanggal 12 Oktober 2019 kepada kepala SD Qaryah Thayyibah yaitu Bapak Cecep Supriatno, S.Pt., S.Pd. diperoleh informasi bahwa SD Qita menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran BTA pada tahun ajaran 2016/2017 yang berasal dari Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya. Berdasarkan pengamatan Pondok Pesantren Nurul Falah Surabaya yang dilakukan di SD Qaryah Thayyibah dengan menerapkan metode tilawati, semua siswa baik anak normal maupun anak berkebutuhan khusus dilihat mampu dan tenang pada saat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode tilawati sehingga metode tilawati diterapkan dalam pembelajaran. Penggunaan metode tilawati sangat sesuai dengan kondisi sekolah ini Untuk jadwal baca tulis Al-Qur'an (BTA) menggunakan metode tilawati tersebut dilakukan 1 kali dalam sehari, yaitu pada hari senin, selasa, kamis, dan jum'at, pukul 07.45-08.15 WIB⁷.

Dalam praktek pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Al-Qur'an ditujukan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa saja, tetapi juga merupakan terapi yang diberikan kepada siswa berkebutuhan khusus. Hingga saat ini tahun ajaran 2019/2020 jumlah siswa yang mendapatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'ann sebanyak 26 siswa dengan 4 guru BTA yaitu Ustadz Tofik mengampu tilawati jilid 1, Ustadz Likan mengampu tilawati jilid 2, Ustadz Syaifuddin mengampu tilawati jilid 3, dan Ustadz Alimin mengampu tilawati jilid 4,5 dan 6. Secara keseluruhan dari sebanyak 26 siswa ABK dengan rincian: 10 anak Autis, 9 anak *Slow Learner*, 1 anak Tunarungu, 2 anak Tunagrahita, 2 anak *Down Syndrom*, dan 2 anak *Cerebral Palsy*.

⁷ Wawancara dengan Cecep Supriatno, S.Pt., S.Pd tanggal 09 Agustus 2019 pukul 10.00 WIB di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Banyumas.

Berdasarkan informasi dari Bapak Cecep Supriatno pembelajaran BTA bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan anak normal metodenya yaitu sama yang dilakukan pada anak-anak normal seusia mereka yaitu menggunakan metode tilawati. Menurut penjelasan Bapak Cecep Supriatno pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada awal pembelajaran dilakukan dengan mengkondisikan anak terlebih dahulu sehingga anak pada situasi tenang dan senang setelah kondisi tersebut tercipta maka pembelajaran BTA baru bisa dilaksanakan. Pembelajaran dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok membaca dan menulis Al-Qur'an⁸.

Berdasarkan uraian diatas, maka hal inilah yang melatarbelakangi ketertarikan penulis untuk mengetahui dan meneliti lebih dalam pada penelitian dengan tema / fokus “ Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Penelitian ini berjudul *“Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Qaryah Thayyibah Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas”*

Untuk menghindari kemungkinan terjadi penafsiran yang berbeda dengan maksud utama penulisan dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini. Perlu dijelaskan beberapa istilah pokok yang menjadi variabel penelitian ini. Istilah atau kata yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Tilawati

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan secara umum, implementasi suatu pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci. Metode tilawati adalah metode membaca al-Qur'an menggunakan nada-nada tilawah

⁸ Wawancara dengan Cecep Supriatno, S.Pt., S.Pd tanggal 12 Agustus 2019 pukul 08.30 WIB di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Banyumas.

yang khas melalui pendekatan seimbang antara pembiasaan klasikal dan kebenaran dengan teknik baca simak⁹.

Jadi, yang dimaksud dengan implementasi metode tilawati menurut penulis dalam penelitian ini adalah suatu cara yang diterapkan oleh seseorang pada saat membaca Al-Qur'an menggunakan nada-nada yang khas dari jilid 1-6 dengan teknik baca simak.

2. Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan¹⁰. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan siswa dalam melafazkan bacaan berupa huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata (*Makharijul Huruf*) dan tajwid yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Kemampuan membaca Al-Qur'an ini dikategorikan: tinggi, sedang, dan rendah. Adapun indikator dalam kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut¹¹:

- a. Kemampuan yang tinggi yaitu dapat membaca dengan benar dan lancar baik huruf maupun tajwid, termasuk lagu
- b. Kemampuan yang sedang yaitu dapat membaca dengan benar hurufnya akan tetapi tajwidnya masih kurang benar
- c. Kemampuan rendah yaitu tidak lancar membaca baik huruf maupun tajwidnya, atau tidak mengerti sama sekali, dengan kata lain tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi pertimbangan penilaian dalam membaca Al-Qur'an, adalah:

- a. *Makharijul* huruf
- b. Panjang pendek bacaan
- c. Irama

⁹ Ali Muaffa dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya, 2018), hlm. 13.

¹⁰ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 7.

¹¹ Aquami, *Korelasi Antara kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang*, (Jurnal Ilmiah PGMI, Vol 3, No. 1, Juni 2017), hlm. 84.

Ketrampilan menulis Arab merupakan ketrampilan yang dianggap sulit dalam pembelajaran dan ketrampilan ini juga membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menempuh ketrampilan tersebut. Adapun indikator ketrampilan menulis huruf Arab diantaranya adalah sebagai berikut¹²:

- a. Ketepatan menulis huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda bacanya
- b. Ketepatan huruf
- c. Kerapian menulis ayat-ayat Al-Qur'an

3. Anak Berkebutuhan Khusus

Anak-anak yang tergolong cacat atau yang menyandang ketunaan disebut Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) menurut Heward (2002) merupakan anak yang mempunyai karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya secara fisik, mental, maupun emosional¹³.

Dalam konteks penelitian ini jumlah ABK yang terdapat dalam kelas tilawati ada 26 anak. Dari ABK tersebut mereka memiliki jenis yang berbeda, diantaranya: 10 anak Autis yaitu, Bima, Sholin, Ilham, Arkan, Raffa, Fathur, Haidar, Arul, Daffa, dan Jendra. 9 anak *Slow Learner* yaitu, Juna, Idos, Riski, Icha, Biyan, Haikal, Anora, Dika, dan Ica. 1 anak Tunarungu yaitu, Rasya. 2 anak Tunagrahita yaitu, Riko dan Hasan. 2 anak *Down Syndrom* yaitu Rayen dan Abi, dan 2 anak *Cerebral Palsy* yaitu Fatih dan Darma¹⁴.

4. SD Negeri Qaryah Thayyibah

SD Qaryah Thayyibah merupakan sekolah inklusi ditingkat dasar yang bertempat di Jl. Ki Bagoes, Dusun III, Karangsalam Kidul, Kedung Banteng, Kab. Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, 53152. Salah satu tujuan didirikannya sekolah ini yaitu menyiapkan peserta didik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) untuk dapat berinteraksi dengan

¹² Aquami, *Korelasi Antara kemampuan, . . .*, hlm. 84.

¹³ Dinie Ratri Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Psikosain, 2016), hlm. 2.

¹⁴ Dokumen SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Pada tanggal 17 Januari 2020.

lingkungannya, memiliki kemandirian dengan segala keterbatasannya dan memberi bekal kemampuan kepada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai pokok pembahasan yaitu :

1. Bagaimana implementasi metode tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kabupaten Banyumas?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi metode tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan tentang implementasi tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Banyumas.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi metode tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kabupaten Banyumas

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang metode tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus dan dijadikan sebagai sumber referensi atas

penelitian yang sama untuk lebih dikembangkan lagi secara luas dan mendalam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah pengetahuan untuk memberi bantuan, layanan maupun pendidikan kepada anak-anak berkebutuhan khusus.
- 2) Sebagai bahan masukan baru bagi sekolah Dasar Qaryah Thayyibah Purwokerto Banyumas untuk lebih mengembangkan metode yang lebih bervariasi bagi anak berkebutuhan khusus.

E. Kajian Pustaka

Dalam hal ini, penulis mengambil rujukan dari hasil kajian skripsi dari penelitian sebelumnya untuk memudahkan dalam memahami serta memperjelas penulis melakukan penelitian ini. Diantara penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah:

Pertama, skripsi Dika Nurhayati yang berjudul “Implementasi Baca Tulis Al-Qur’an Pada Siswa SMPLB Muhammadiyah Surya gemilang Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian ini adalah implementasi BTQ sebagai ekstra kurikuler wajib di SMPLB Muhammadiyah Surya Gemilang Banyubiru dilakukan secara klasikal dan privat serta menggunakan metode Iqra’ masing-masing anak kepada guru pembimbing. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran BTQ yang disampaikan guru pada umumnya sama. Faktor penghambat pembelajaran BTQ adalah saran prasaran dan media pendukung pembelajaran yang belum memadai. Faktor penghambat berawal dari siswa yang kurang diperhatikan oleh orang tua menyebabkan anak berkebutuhan khusus tidak terkontrol emosinya. Usaha guru dalam menangani hambatan yang terjadi pada anak ketika tidak mengikuti pembelajaran BTQ maka guru melakukan pendekatan secara individual¹⁵.

¹⁵Dika Nurhayati, *Implementasi Baca Tulis Al-Qur’an Pada Siswa SMPLB Muhammadiyah Surya gemilang Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*, Skripsi (Salatiga: IAIN Salatiga, 2019).

Kedua, skripsi Lailatullatifah yang berjudul “Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an Melalui Pendekatan Individual Bagi Anak Disleksia, Autis, dan Hiperaktif di Sekolah Khusus Taruna al-Qur’an Ngaglik Sleman”. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran baca tulis al-Qur’an terlaksana dengan baik, hal tersebut terlihat dari pelaksanaan Baca Tulis al-Qur’an yang sesuai dengan jadwal serta terlihat dari catatan presensi tahfidh dan lembar penilaian Baca Tulis al-Qur’an. Hasil dari penerapan metode individual bagi anak disleksia, autis, dan hiperaktif ini mengalami perkembangan, terkecuali bagi siswa bernama Fudheil (autis) yang belum mengalami perkembangan. Faktor yang menjadi pendukung dalam pembelajaran baca tulis al-Qur’an antara lain sarana dan prasarana, sedangkan faktor yang menghambat antara lain emosi anak yang tidak stabil¹⁶.

Ketiga, skripsi Siti Mutmainnah yang berjudul “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca al-Qur’an di MI Al-Falah Beran Ngawi”. Hasil penelitian ini adalah metode yang diterapkan MI Al-Falah Beran Ngawi memiliki ciri khas tersendiri yaitu menggunakan pendekatan individual yang dilaksanakan dengan teknik baca simak dengan harapan siswa dapat membaca satu halaman penuh secara keseluruhan dan menggunakan pendekatan klasikal. Target pembelajaran tilawati ini yaitu siswa dapat khatam al-Qur’an 30 juz dan tartil dalam membaca al-Quran. Evaluasi pembelajaran tilawati ini dilakukan 3 bulan sekali untuk menaikan jilid¹⁷.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penelitian ini dibagi kedalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. bagian awal dalam penelitian ini berupa halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata

¹⁶ Lailatullatifah, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Melalui Pendekatan Individual Bagi Anak Disleksia, Autis, dan Hiperaktif di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur’an Ngaglik Sleman*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

¹⁷ Siti Mutmainnah, *Penerapan Metode Tilawati dalam pembelajaran Membaca Al-Qur’an di MI Al-Falah Beran Ngawi*, Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo, 2011).

pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.. Sedangkan bagian utama penelitian ini terbagi ke dalam lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi Landasan Teori, bab ini terdiri dari empat Sub bab. Sub bab pertama adalah Metode Tilawati, berisi tentang pengertian metode tilawati, sejarah metode tilawati, tujuan pembelajaran tilawati, penerapan metode tilawati, evaluasi / munaqosyah, kelebihan dan kekurangan metode tilawati. Sub bab kedua adalah Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, berisi tentang pengertian pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan tujuan baca tulis Al-Qur'an. Sub bab ketiga adalah Anak Berkebutuhan Khusus, berisi tentang pengertian anak berkebutuhan khusus, klasifikasi anak berkebutuhan khusus, dan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, Sub bab keempat adalah Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati bagi Anak Berkebutuhan Khusus .

Bab III berisi Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini akan membahas dan menganalisis implementasi metode tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus, mengetahui hasil implementasi metode tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus, dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan metode tilawati dalam pelaksanaan implementasi baca tulis Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus yang dikembangkan oleh Sekolah Dasar Negeri Qaryah Thayyibah Purwokerto

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Selanjutnya bagian akhir dari skripsi adalah berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi tentang “Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto” dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto dilakukan secara klasikal individual menggunakan alat peraga dan klasikal baca simak. Pembelajaran tilawati di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto tidak hanya menerapkan proses membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga berlatih menulis huruf Arab. Setelah dilakukan pembiasaan tersebut, maka siswa mendapatkan pembelajaran intensif BTA menggunakan metode tilawati oleh guru pembimbing sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. maka dari itu dalam mengimplementasikan metode tilawati dalam pembelajaran BTA guru harus mengetahui bagaimana karakteristik dan kemampuan anak. program BTA menggunakan metode tilawati di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto merupakan program wajib bagi seluruh siswa, diluar jam pembelajaran, karena memiliki latar belakang yang memang berbasis Islam serta disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Program ini di anjurkan bagi semua siswa dengan tujuan memperkokoh, pengetahuan dan pembiasaan melalui kajian Al-Qur'an. Agar siswa dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman tentang agama Islam. Dan untuk meningkatkan kompetensi membaca dan menulis Al-Qur'an. Karena di SD Qaryah Thayyibah tidak hanya menangani 1 jenis ABK maka kriteria penilaian tidak ditentukan, sesuai dengan kemampuan anak masing-masing, kemampuan anak yang beraneka ragam, baik ada yang dapat secara lancar membaca dan menulis Al-Qur'an, namun ada yang masih terbata-bata dalam membaca. Maka dari itu, hasil penerapan program BTA menggunakan metode tilawati dapat dilihat dari perkembangan anak dalam membaca dan menuliskan ayat Al-Qur'an. Keistimewaan yang ada pada anak berkebutuhan khusus tidak bisa diprediksi karena kemampuan dan karakteristik yang dimiliki anak berbeda-beda. Di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto dalam pembelajarannya menggunakan metode tilawati yang mana dalam proses pembelajaran

menggunakan dua pendekatan pada kelas tilawati jilid 1 dan 2 yaitu klasikal individual dan klasikal alat peraga di lakukan secara bergantian sesuai jadwal. Dan pada kelas tilawati jilid 3,4,5, dan 6 hanya menggunakan pendekatan baca simak.

2. Faktor pendukung dan penghambat metode tilawati dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto yang disampaikan guru pada umumnya sama, karena sekolah memiliki visi misi, dan tujuan untuk menjadikan anak memiliki karakter Islami dan berakhlak mulia. Adapun faktor pendukung yaitu dengan adanya siswa sebagai objek pembelajaran, orang tua sebagai pengawas bagi siswa ketika di rumah, metode sebagai cara penyampaian pembelajaran, media sebagai alatnya dan guru sebagai pelaku penyampaian metode dan sebagai pusat perhatian siswa dalam membimbing dan mengajarkan materi pembelajaran.

Faktor penghambat pembelajaran BTA menggunakan metode tilawati adalah kurangnya sarana dan prasarana serta media yang kurang mendukung pembelajaran, namun hal tersebut tidak mengurangi semangat guru dalam memberikan pembelajaran. Faktor penghambat berawal dari siswa yang kurang diperhatikan orang tua, kurangnya pengawasan dari orang tua yang menyebabkan anak berkebutuhan khusus tidak terkontrol emosinya, anak berkebutuhan khusus akan jenuh apabila metode yang digunakan tidak menarik sehingga akan mempengaruhi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengaruh orang tua di rumah seharusnya ikut serta dalam membiasakan anak belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Usaha guru dalam menangani hambatan yang terjadi pada anak ketika tidak mengikuti pembelajaran BTA menggunakan metode tilawati maka guru melakukan pendekatan secara individual. Pendekatan secara khusus dengan mengikuti apa yang menjadi kesenangan anak supaya mau mengikuti pembelajaran. Usaha untuk meningkatkan kompetensi guru agar mampu menangani siswa sesuai dengan karakter dan kebutuhannya masing-masing dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode tilawati, seperti mengikuti berbagai pelatihan penanganan anak berkebutuhan khusus. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran, memberikan pemahaman kepada orangtua untuk senantiasa

bekerjasam dalam memberikan pembelajaran dan pembiasaan baca tulis Al-Qur'an di rumah maupun di sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi metode tilawati dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Banyumas dan kesimpulan dari penulis, ada beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Kepala SD Qaryah Thayyibah Purwokerto
 - a. Lebih banyak mengikutsertakan guru dalam pendidikan dan pelatihan terkait pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an metode tilawati sehingga nanti dapat menambah kualitas bacaan ustadz dan ustadzah
 - b. Memotivasi guru agar terus meningkatkan kualitasnya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sehingga mampu membimbing siswa dengan baik.
2. Kepada ustadz dan ustadzah SD Qaryah Thayyibah Purwokerto
 - a. Meningkatkan kreatifitasnya dalam menggunakan metode tilawati sehingga siswa dapat lebih bersemangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak merasa jenuh.
 - b. Meningkatkan kualitas diri dalam keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an menggunakan metode tilawati
 - c. Memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.
 - d. Melakukan modifikasi metode pembelajaran Al-Qur'an sebagai bentuk evaluasi pembelajaran.
 - e. Mengikuti pelatihan penanganan bagi anak berkebutuhan khusus.
3. Kepada orangtua siswa SD Qaryah Thayyibah Purwokerto
 - a. Untuk meluangkan waktu mendampingi dan membimbing belajar membaca dan menulis Al-Qur'an ketika anak di rumah.
 - b. Selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada anak ketika belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.
4. Kepada siswa SD Qaryah Thayyibah Purwokerto
 - a. Berusaha untuk mengulang pelajaran kembali di rumah tentang pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an yang telah di berikan ustadz ketika di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto.

- b. Tetap semangat untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di sekolah dan di rumah.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur yang tiada terkira penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir di IAIN Purwokerto dengan suka dan duka. Tidak pernah lupa sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, panutan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa belajar dengan baik tanpa mengenal jarak dan waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan di dalamnya sebab keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, adanya kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis juga sampaikan beribu kata *Jazakumullohu Khoirun Katzir*, kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik bantuan moril maupun materiil serta teriring doa dan semoga bantuan tersebut menjadi amal sholeh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi, pembaca dan pihak-pihak terkait . Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Santoso, Subhan. 2018. *Implementasi Metode Iqra' dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran al-Qur'an Di Madrasah Diniyah AL-Falah Modung Bangkalan*. (Jurnal Pendidikan Islam, Vol 4 No.1 Maret).
- Ahsin W, Al-Hafidz. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Ali Muaffa dkk. 2018. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya).
- Ali, Rahmadi. 2017. *Efektifitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bunayya Medan*. (Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, Vol.2 No. 1 Mei).
- Aliwar. 2016. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. (Jurnal Al-Ta'dib Vol.9 No.1, Januari-Juni).
- Alwasilah, Chaedar. 2000. *Pokoknya Kualitatif Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Dunia Pustaka Jaya).
- Ananda Arfa, Faisar dkk. 2015. *Metode Studi Islam Jalan Tengah Memahami Islam*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada)
- An-Nawawii, Imam. 2010. *Shahih Muslim bi Syarh An-Nawawi*. (Jakarta: Pustaka Azzam).
- Ardy Wiyani, Novan. 2014. *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Aslina Roza dan Rifma. 2020. *Perencanaan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Manajemen Sekolah Inklusi*. (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, Vol. 5, No. 1 Januari).
- Aquami. 2017. *Korelasi Antara kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang*. (Jurnal Ilmiah PGMI, Vol 3, No. 1, Juni).
- Cahyani Sunusi, Happy dkk. 2018. *Picture Exchange Communication System (PECS) dan Communication Apprehension (CA) pada Remaja Tunagrahita Jenjang SD di SLBN Salatiga*. (Jurnal Psikologi, Vol. 45, No. 2).
- Fhauziah, Herdiyanti. 2019. *Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Tesis (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah)
- Hanum, Lathifah. 2014. *Pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XI, No.2, Desember).

- Herlina. 2017.*Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Untuk meningkatkan Akhlak dan Moral Pada Anak Usia Dini*. Makalah disajikan dalam Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana. (Universitas PGRI, Palembang, 25 November).
- Hermawan,Acep.2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung, Remaja Rosdakarya).
- Indah Marheni, Krisna. *Art therapy bagi anak slow learner*.
- Kasiram, Moh. 2010.*Metodologi Penelitian Kuantitatif –Kualitatif*. (Malang, UIN-Maliki Press).
- Lailatullatifah. 2015.*Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Pendekatan Individual Bagi Anak Disleksia, Autis, dan Hiperaktif di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Ngaglik Sleman*. Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).
- Ma'had al-Jami'ah IAIN Purwokerto. *Modul Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) & Pengetahuan dan Pengamalan Ibadah (PPI) IAIN Purwokerto*. (Purwokerto: UPT Ma'had al-Jami'ah Purrrwokerto, edisi ke-3).
- Mardiana,Lailatul. *Metode Multisensori Artikulasi Terhadap Kemampuan Membaca Menulis Huruf Al-Qur'an Permulaan Dengan Model At-Tartil Jilid 1 Siswa Tunarungu*. (Jurnal Pendidikan Khusus).
- Mayasari, Novi. 2019. *Layanan Pendidikan bagi Anak Tunagrahita dengan Tipe Down Syndrome*. (Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak, Vol. 14, No. 1, Juni).
- Moeloek,Abdul. 2018. *Cerebral Palsy Tipe Spetik Quadriplegi Pada Anak Usia 5 Tahun*. (Jurnal Mayang Cendikia Selekt, Vol.7 No.3, Desember).
- Moleong,Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Muhammad Said Mursi, Syaikh. 2003.*Seni Mendidik Anak*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).
- Muh. Fitrah dan Luthfiyah. 2017.*Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*.(Sukabumi: Jejak).
- Mustaidah. 2016.*Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a*. (Journal of Islamic Culture and Education, Vol. 1, No. 1, Juni).
- Mutmainnah,Siti. 2011.*Penerapan Metode Tilawati dalam pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Al-Falah Beran Ngawi*. Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo)
- Nadya Nurfadilla, Hazna dkk. 2018. *Komorbidity Pada Penyandang Cerebral Palsy (CP) di Sekolah Luar Biasa (SLB)*.(Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol.7, No. 2, Juni).

- Naim, Ngainun. 2009. *Pengantar Studi islam*. (Yogyakarta: TERAS).
- Ni Nyoman Parwati, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. (Depok: Rajawali Pers).
- Nurhadiansah. 2019. *Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.(Journal of Islamic Education Vol.2, No.2).
- Nurhayati, Dika. 2019.*Implementasi Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa SMPLB Muhammadiyah Surya gemilang Banyubiru Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi (Salatiga: IAIN Salatiga).
- Nur Zulva Fadlilatul Mar'a, Izza. 2017.*Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Izzah Desa Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal*. Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Ratri Desiningrum, Dinie. 2016.*Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. (Yogyakarta: Psikosain)
- Rahyubi,Heri. 2011. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motori*.(Bandung: Nusa Media).
- Rinakri Atmaja, Jati. 2017.*Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Rohmad. 2017.*Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*.(Yogyakarta: Kalimedia).
- Romlah. 2010. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL), Sebagai upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru Di SMP Kota Malang*. (Jurnal Progresiva Vol. 4, No. 1, Agustus).
- Salim,Abdul. 2010. *Pengembangan Model Modifikasi Kurikulum Sekolah Inklusif Berbasis Kebutuhan Individu Peserta Didik*. (Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16 Edisi Khusus I, Juni).
- Smart,Aqila.2017. *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*.(Jogjakarta: Katahati).
- Srijatun. 2017.*Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*. (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 11, No. 1).
- Suardi,Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Deepublish).
- Sugiyono. 2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung, Alfabeta).
- Supena, Asep. 2017. Model Pendidikan Inklusi Untuk Siswa Tunagrahita Di Sekolah Dasar. (Jurnal Parameter, Vol. 29. No.2).

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012.*Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung, Remaja Rosdakarya).

Tim Munaqisy Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.*Panduan Munaqasyah*. (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya).

Widiastuti. 2019. *Model Layanan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Yang Mengalami Kecacatan Fisik*. (Jurnal Ilmiah Ilmu Sosiasal, Volume 5, Number 1, Juni).

Zulfa,Umi. 2019.*Modul: Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*.(Cilacap: Ihya Media).

